

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KEBIDANAN TANJUNG KARANG
Skripsi, Juni 2021

Dian Purwohadi Pusporini

Pengaruh Ikat Pinggang Kompres Hangat dan Kompres Dingin Terhadap
Dismenore pada Remaja Putri di SMPN 1 Tanjung Bintang Tahun 2021
xvii + 63 halaman, 11 tabel, 7 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Dismenore merupakan nyeri yang terjadi saat menstruasi, umumnya disertai dengan rasa kram dan terpusat pada abdomen bagian bawah yang menjalar ke punggung bawah sampai kepaha. Nyeri tersebut dapat menyebabkan aktivitas sehari-hari menjadi terganggu serta menyebabkan perempuan tidak bisa melanjutkan kegiatannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ikat pinggang kompres hangat dan kompres dingin terhadap dismenore pada remaja putri di SMPN Tanjung Bintang Tahun 2021.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperiment* dengan pendekatan *Two Group Pretest Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas 8 di SMPN 1 Tanjung Bintang tahun 2021. Peneliti mengidentifikasi responden dengan *purposive sampling*, sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan. Pengambilan sampel dilakukan secara random dan didapatkan 36 responden dengan 18 responden kelompok kompres hangat dan 18 responden kelompok kompres dingin. Instrumen yang digunakan adalah checklist pengukuran skala nyeri dengan observasi perilaku dan pedoman wawancara karakteristik responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata tingkat nyeri haid sebelum diberikan kompres hangat adalah 4,83 dan setelah diberikan kompres hangat menjadi 3,22. Sedangkan nilai rata-rata tingkat nyeri haid sebelum diberikan kompres dingin adalah 4,56 dan setelah diberikan kompres dingin menjadi 2,5. Uji statistik menggunakan *independent t-test* menemukan bahwa nilai sig. sebesar 0,234 ($> 0,05$).

Dalam penelitian ini terdapat perbedaan pengaruh antara intervensi kompres hangat dan kompres dingin terhadap tingkat nyeri haid namun tidak signifikan. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan remaja putri yang mengalami dismenore primer disarankan melakukan kompres hangat atau kompres dingin sebagai alternatif nonfarmakologis untuk meredakan nyeri haid.

Kata Kunci : Ikat Pinggang Kompres, Dismenore
Daftar Bacaan : 28 (2007-2020)

TANJUNG KARANG HEALTH POLYTECHNIC
MIDWIFERY DEPARTMENT
Thesis, Juni 2021

Dian Purwohadi Pusporini

The Impact of Warm and Cold Compress Belt on Dysmenorrhea in Teenage Girl at Junior High School (JHS) 1 Tanjung Bintang District 2021 Period
xvii + 63 pages, 11 tables, 7 pictures, 12 appendix

ABSTRACT

Dysmenorrhea is a pain that happens during menstruation, generally accompanied by cramps, and is concentrated in the lower abdomen that radiates to the lower back to the thigh. This pain can disrupt daily activities and prevent women from continuing with their activities. Thus, this study aims to determine the impact of warm and cold compress belts on dysmenorrhea in female adolescents at JHS 1 Tanjung Bintang District in 2021.

This study uses a quasi-experiment with a two-group pre-test and post-test approach. The population in this study is all of the 8th-grade girls at JHS 1 Tanjung Bintang District in 2021. Furthermore, researchers identified respondents by using purposive sampling, based on predetermined inclusion and exclusion criteria. However, sampling is chosen randomly and obtains 36 respondents with 18 respondents in the warm compress group and 18 respondents in the cold compress group. The instrument uses a checklist measuring the pain scale with behavioral observations and interview guidelines for the characteristics of the respondents.

Hence, the results show that the average value of menstrual pain levels before being given warm compresses was 4,83 and after being given warm compresses is 3,22. Whereas the average value of menstrual pain levels before being given cold compresses is 4,56 and after being given cold compresses became 2,5. The statistical test using the Dependent T-test found that the value (2-Tailed) is 0,234 ($> 0,05$).

It proves that there is no significant difference in the impact of warm compress interventions and cold compresses on the level of menstrual pain. Therefore, it is expected that young women who experience primary dysmenorrhea are advised to do warm compresses or cold compresses as a non-pharmacological alternative to alleviate menstrual pain.

Keywords : Compress Belt, Dysmenorrhea
Reading List : 28 (2007-2020)